

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukannya penelitian terkait pembacaan dzikir *Ratib Al-Haddad* di Majelis Anwarul Musthafa ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembacaan dzikir *Ratib Al-Haddad* di Majelis Anwarul Musthafa ini dilakukan di kediaman Habib Abdurrahman Al-Jufri pada Kamis malam Jumat setiap awal bulan Masehi jam 20.00 sampai selesai dengan dihadiri sekitar 150 sampai 200 jamaah. Dalam pelaksanaannya tersebut dilakukan pada hari Kamis malam Jumat karena memiliki keutamaan serta merupakan hari kebesaran bagi umat Islam. salah satu keutamaannya adalah dengan membaca selawat dihari Jumat maka selawat tersebut akan langsung diterima oleh Rasulullah saw. Adapun praktik pelaksanaannya dipandu oleh seorang pembawa acara yang membacakan susunan acara. Diantara acara-acara tersebut adalah:
 - a. Pembukaan
 - b. Pembacaan tawasul
 - c. Pembacaan dzikir *Ratib Al-Haddad*
 - d. *Maulidurrasul*
 - e. Tausiyah
 - f. Do'a dan penutup
2. Terkait dengan pemaknaan dzikir *Ratib Al-Haddad* di Majelis Anwarul Musthafa ini memiliki banyak manfaat yang berbeda diantara jamaah satu dengan yang lain. Diantara makna-makna tersebut dapat dibagi menjadi tiga yaitu pemaknaan obyektif yaitu para jamaah Majelis Anwarul Musthafa rutin mengikuti majelis dan rutin membaca dzikir *Ratib Al-Haddad*. Adapun pemaknaan secara ekspresif dapat dikelompokkan sebagai berikut; a) sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah, b) dapat menenangkan hati dan pikiran, c) sebagai sarana dan wasilah untuk meminta hajat, d) mengikuti perintah guru untuk mencintai ahlul bait yang lurus, e) sebagai sarana untuk menjadi pelindung dari gangguan jin, f) mengikuti ajaran ahlul bait. Terakhir makna dokumenter yaitu kegiatan pembacaan dzikir *Ratib Al-Haddad* di Majelis Anwarul Musthafa ini termasuk dalam kajian *living Qur'an*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian pembacaan dzikir *Ratib Al-Haddad* di Majelis Anwarul Musthafa diatas, untuk itu penulis berharap agar:

1. Diharapkan untuk para anggota jamaah Majelis Anwarul Musthafa ini supaya istiqamah merutinkan dzikir *Ratib Al-Haddad* setiap hari. Dzikir *Ratib Al-Haddad* ini merupakan salah satu cara untuk mengingat Allah yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Bacaan dzikir *Ratib Al-Haddad* ini juga mudah diingat karena termasuk lafaz-lafaz yang banyak dibaca di bacaan wirid pada umumnya.
2. Banyaknya manfaat yang diperoleh dari dzikir *Ratib Al-Haddad* ini, diharapkan para jamaah untuk tidak hanya sekedar melakukan dzikir ini saja melainkan juga diimbangi dengan ikhtiar. Karena kalau hanya berdoa saja tanpa ikhtiar maka akan sia-sia saja.
3. Bagi kaum akademisi, diharapkan penelitian ini dapat diambil manfaatnya sebagai bahan referensi dari penelitian selanjutnya.

